

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan dan menekankan kepada penjabaran teori secara ilmiah.

Bogdan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Sementara itu, Kirk dan Miller yang dikutip oleh S. Margono mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.²

Sedangkan menurut Djam’an Satori, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu kejadian/gejala sosial yang berarti makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.³ Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik.⁴ Dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Peneliti berusaha mendiskripsikan secara mendalam tentang bagaimana kreativitas guru Al Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.3.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.36.

³ Djam’an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 22.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 39.

Penelitian deskriptif, memiliki 10 tipe penelitian, yaitu studi perkembangan, studi kasus, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi waktu dan gerak, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis isi atau dokumen.⁵ Dalam hal ini, peneliti melakukan jenis penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁶ Penelitian studi kasus peneliti gunakan dengan alasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sevilla ed.all yang dikutip oleh Abdul Aziz, karena kita akan terlihat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu.⁷

Studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus yang terjadi pada objek analisis.⁸ Dengan studi kasus, peneliti dapat menggali secara mendalam mengenai satu fenomena dan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok pendidik, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan, atau suatu konsep.⁹

Tingkat kepercayaan pengelola sekolah yang tinggi khususnya kepala dan wakil kepala sekolah kepada peneliti sangat dibutuhkan sehingga dapat

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 77.

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24.

⁷ Abdul Aziz S.R., *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), hal. 02.

⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 11

⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian...*, hal. 99.

membantu dalam proses penelitian, agar data yang dibutuhkan dapat segera diperoleh dengan mudah dan lengkap, juga apa adanya tanpa terdapat manipulasi data.

B. Kehadiran Peneliti

Harus dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Dengan kata lain, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.¹⁰ Selain menjadi instrument utama, peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Dengan alat yang bukan manusia, seperti sumber tertulis tanpa melihat lapangan, penyesuaian tidak mungkin dilaksanakan. Manusia sebagai alat, mampu memahami, menanggapi, dan menilai makna yang berasal dari bentuk interaksi di lapangan. Dan manusia mampu mengatasi bila terjadi anggapan bahwa kehadirannya merupakan alat pengganggu situasi informan.

Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹¹ Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, peneliti harus datang ke lokasi penelitian, karena pengumpulan data haruslah dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 9.

¹¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian...*, hal.74-75

dibuat-buat. Peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung untuk melihat dan memastikan kegiatan belajar mengajar, lingkungan, serta agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara, observasi, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejoatangan Tulungagung. MI Manba'ul 'Ulum Buntaran terletak di Jalan Masjid No. 29 desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, Telp. (0355) 396229, kode pos 66293. Lembaga pendidikan Islam ini juga memiliki alamat e-mail: mimubuntaran24434@gmail.com dan alamat website: mimubuntaran24434.blogspot.com¹²

Peneliti memilih lokasi tersebut karena perlu untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik. Selain itu, letak madrasah ini berada agak jauh dari jalan raya sehingga aman untuk peserta didik berlalu lalang dari masjid menuju ke kelas. Pembiasaan setiap pagi untuk membaca ayat-ayat Al Qur'an, menghafal Al Barjanji, mengaji kitab kuning, dan sholat dhuha merupakan salah satu

¹² Hasil Dokumentasi, pada tanggal 05 November 2018, pukul 10.00 WIB

penanaman kebiasaan yang baik untuk bekal peserta didik. Adapun kondisi bangunan di madrasah ini sangat layak karena keadaan bangunan yang masih sangat baik ditambah dengan bangunan kelas baru untuk menampung peserta didik di madrasah tersebut. Lembaga pendidikan Islam ini juga mampu mencetak peserta didik untuk meraih prestasi yang unggul baik di bidang akademik maupun non akademik, yang semua itu tidak lepas dari bimbingan guru dan kepala sekolah yang profesional serta inovatif dalam membimbing peserta didik.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Data primer yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini yakni melalui wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al Qur'an Hadits, dan peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung sebagai informan.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, data sekunder diperoleh dari kepustakaan dan sumber-sumber lainnya.

Peneliti melakukan wawancara sesuai pedoman yang menjadi sumber utama. Dengan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat merekapnya melalui catatan tertulis, perekam, maupun pengambilan gambar/video. Peneliti juga mencari dokumen seperti majalah, jurnal, buku, yang relevan untuk memperkuat hasil observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, dalam arti sempit, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁴ Keuntungan observasi yakni data yang diperoleh adalah data segar yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat tingkah laku terjadi, keabsahan alat ukur dapat diketahui secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan yang ada di kelas selama proses

¹⁴ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2011), hal.74.

pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan serta untuk mencari data aktifitas peserta didik.

Melalui observasi yang dilakukan, maka peneliti akan mampu memahami bagaimana kreativitas yang dilakukan guru terhadap peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar secara langsung. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas 3 komponen berikut:¹⁵

a) *Place*

Tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam hal ini, lokasinya adalah MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung dengan segala hal yang berkaitan dengan sekolah.

b) *Actor*

Pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua murid, dan sebagainya. Dalam hal ini, *actor* yang hendak peneliti observasi adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadits dan beberapa peserta didik di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 305.

c) *Activity*

Aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh faktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar. Aktifitas yang hendak peneliti observasi adalah kreativitas guru Al-Qur'an Hadits di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁶ Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk lisan.¹⁷ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui letak kesulitan yang dihadapi selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu, wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

Peneliti melakukan *interview* kepada informan atau narasumber yakni kepala MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, guru Al Qur'an Hadits kelas 4 dan 5, guna mengetahui kreativitas yang

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89.

¹⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian*,..., hal. 79.

diterapkan dalam mengatasi kesulitan belajar kepada seluruh peserta didik. Selain itu, peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas 4A sejumlah 10 anak dengan rincian 5 putra dan 5 putri serta peserta didik kelas 4E dengan rincian yang sama untuk mengetahui sejauh mana mereka mampu melewati kesulitan belajar tersebut dari inovasi-inovasi yang telah dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁸ Wawancara semi terstruktur peneliti anggap lebih bebas, terbuka, mendalam dan sesuai dengan lokasi penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁹ Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.²⁰ Dalam keterangan lain disebutkan, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.²¹ Dalam hal ini, data yang diambil berupa data tertulis, arsip, buku-

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 319.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian,...*, hal. 92.

²⁰ Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal.

²¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal. 24.

buku, serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, seperti data tentang struktur pengurus, jumlah peserta didik, data tentang agenda kegiatan sekolah, tata letak sekolah dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.²² Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi adalah teknik analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.²³

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mengali dari Miles dan Humber yang meliputi 3 hal yaitu :²⁴

²² Siswono, *Mengajar Dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 23.

²³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 28

²⁴ Matthew dan Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.12

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data tentang kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung diperoleh.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antara kategori. Penyajian data yang sering dilakukan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna data serta pemberian penjelasan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan

untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penelitian merupakan instrument pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.²⁵ Dalam hal ini peneliti mengroscekkan lagi ke lokasi penelitian dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti cari di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu:²⁶

- a) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti untuk menguji data apakah data tersebut berubah berdasarkan waktu yang dilakukaan saat penelitian.²⁷

²⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.162.

²⁶ Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal. 77.

²⁷ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian...*, hal. 334.

b) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan oleh penelitian untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

c) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan penelitian dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak obyek peneliti maupun dengan kepala sekolah, guru atau tokoh ahli.

Dalam penelitian ini, peneliti *pertama* menggunakan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas dengan cara membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil dari observasi, dan dokumentasi. *Kedua*, menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan melalui wawancara yakni kepala madrasah, guru Al Qur'an Hadits dan beberapa peserta didik.

Kedua triangulasi tersebut digunakan untuk *cross-check* terhadap data sementara yang telah diperoleh dari sumber lain serta

membandingkan data hasil pengamatan atau obsersevasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan.

3. Pemeriksaan sejawat

Menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁸ Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang berbeda, yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Pembahasan ini peneliti lakukan bersama-sama beberapa teman sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam pemeriksaan sejawat ini, teman sejawat yang telah membantu peneliti adalah Anita Imroatul Mufidah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan proses penelitian. Meliputi 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian lalu diajukan kepada Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan sebelum ke tempat penelitian. Setelah itu peneliti menyerahkan

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332.

surat ijin penelitian kepada Kepala Madrasah MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Pengumpulan Data

1) Wawancara dengan pelaku pendidikan, yaitu:

(a) Kepala Madrasah MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung,

(b) Guru Al Qur'an Hadits,

(c) Beberapa peserta didik.

2) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.

3) Menelaah teori-teori yang relevan.

b) Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c) Tahap Akhir Penelitian

1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

3. Tahap analisis data

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci juga dilakukan analisis sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.